

Determinan Akuntabilitas Keuangan BUMDes

Desy Purwasih¹ Anisa² Ratih Qadarti Anjilni³ Muhammad Bintang Ardiansyah⁴

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Banten, Indonesi^{1,2,3,4}

Email: dosen02424@unpam.ac.id¹ dosen02385@unpam.ac.id² dosen02425@unpam.ac.id³ muhammadbard12@gmail.com⁴

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh kompetensi sumber daya manusia dan sistem pengendalian internal terhadap akuntabilitas keuangan pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah akuntabilitas keuangan, sedangkan variabel bebasnya meliputi kompetensi sumber daya manusia dan sistem pengendalian internal. Populasi penelitian terdiri dari BUMDes yang berada di Provinsi Banten, dengan sampel sebanyak 434 responden yang dipilih dari beberapa kabupaten dan kota. Penelitian ini menggunakan data kuantitatif yang bersumber dari data primer yang dikumpulkan melalui kuesioner. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linier berganda dengan SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia dan sistem pengendalian internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas keuangan baik secara parsial maupun simultan.

Kata Kunci: Akuntabilitas Keuangan, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Intern, BUMDes



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

PENDAHULUAN

Pembentukan BUMDes memperoleh landasan hukum yang semakin kuat melalui Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2021 tentang Badan Usaha Milik Desa. Regulasi tersebut menegaskan bahwa BUMDes merupakan badan hukum yang didirikan oleh desa dan/atau bersama desa-desa untuk mengelola usaha, memanfaatkan aset, mengembangkan investasi dan produktivitas, menyediakan jasa pelayanan, serta mengembangkan berbagai jenis usaha lainnya demi sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat desa (Pemerintah, 2021). Dengan status badan hukum tersebut, BUMDes tidak lagi dipandang hanya sebagai unit usaha desa, melainkan sebagai lembaga ekonomi yang memiliki tanggung jawab profesional dalam menjalankan aktivitas bisnis sekaligus memberikan manfaat sosial bagi masyarakat. Meskipun memiliki peran yang sangat strategis, pelaksanaan pengelolaan BUMDes masih menghadapi berbagai tantangan. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa banyak BUMDes belum mampu berkembang secara optimal akibat lemahnya tata kelola organisasi, keterbatasan kompetensi sumber daya manusia, rendahnya kemampuan manajerial, serta belum optimalnya sistem pengendalian internal. Kondisi tersebut menyebabkan sebagian BUMDes mengalami kesulitan dalam mengembangkan usaha, menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan ketentuan, hingga mempertanggungjawabkan penggunaan dana kepada masyarakat dan pemerintah daerah.

Permasalahan tata kelola tersebut semakin mendapat perhatian setelah berbagai kasus penyalahgunaan dana desa terungkap dalam beberapa tahun terakhir. Tingginya kasus korupsi dana desa menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan desa, termasuk pengelolaan keuangan BUMDes, masih memiliki tingkat kerentanan yang cukup tinggi terhadap praktik penyimpangan. Pada tahun 2023 tercatat sebanyak 187 kasus korupsi dana desa dengan nilai kerugian negara mencapai sekitar Rp162 miliar. Fakta tersebut menunjukkan bahwa mekanisme pengawasan, pengendalian internal, serta sistem pertanggungjawaban keuangan

di tingkat desa masih memerlukan perbaikan yang serius agar dana publik dapat dikelola secara efektif, efisien, transparan, dan akuntabel. Berbagai penelitian terdahulu menunjukkan bahwa akuntabilitas pengelolaan keuangan BUMDes dipengaruhi oleh banyak faktor, baik yang berasal dari aspek organisasi maupun aspek sumber daya yang dimiliki. Faktor-faktor tersebut meliputi kompetensi sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, sistem pengendalian internal, kepatuhan terhadap regulasi, budaya organisasi, partisipasi masyarakat, hingga kualitas kepemimpinan.

Salah satu faktor yang semakin mendapat perhatian dalam pengelolaan organisasi sektor publik adalah kompetensi sumber daya manusia merupakan faktor fundamental dalam keberhasilan pengelolaan BUMDes. Pengelola yang memiliki pengetahuan, keterampilan, pengalaman, dan sikap profesional akan lebih mampu melaksanakan fungsi perencanaan, pencatatan, pelaporan, dan pengawasan keuangan secara efektif. Sebaliknya, rendahnya kompetensi pengelola sering kali menyebabkan kesalahan administrasi, keterlambatan penyusunan laporan, hingga ketidakpatuhan terhadap ketentuan yang berlaku. Yanti, dkk. (2025) dan Apriliani, dkk (2021) menyatakan bahwa semakin baik kompetensi sumber daya manusia maka semakin akuntabel pengelolaan keuangan. Sedangkan menurut Purba, dkk (2022) Menegaskan bahwa kompetensi SDM tidak berpengaruh terhadap Akuntabilitas Keuangan. Faktor berikutnya yang memiliki peranan penting adalah Sistem pengendalian internal yang efektif berfungsi sebagai mekanisme untuk mencegah terjadinya kesalahan maupun penyimpangan melalui pemisahan fungsi, otorisasi transaksi, dokumentasi yang memadai, pengamanan aset, serta kegiatan pemantauan secara berkelanjutan. Keberadaan sistem pengendalian internal tidak hanya bertujuan melindungi aset organisasi, tetapi juga memastikan bahwa seluruh proses pengelolaan keuangan berjalan sesuai dengan kebijakan dan peraturan yang berlaku. Dengan demikian, semakin efektif sistem pengendalian internal yang diterapkan, semakin tinggi pula tingkat keandalan laporan keuangan serta akuntabilitas yang dapat diwujudkan oleh BUMDes. Yanti, dkk. (2025), Apriliani, dkk (2021) dan Purba, dkk (2023) menyatakan bahwa sistem pengendalian internal berpengaruh terhadap akuntabilitas keuangan. Semakin efektif SPI, maka semakin tinggi tingkat akuntabilitasnya.

Urgensi penelitian terletak pada rendahnya akuntabilitas dan belum terstandarisasinya pelaporan keuangan BUMDes, yang berpotensi menimbulkan moral hazard serta penyalahgunaan dana desa. Permasalahan ini semakin kompleks akibat lemahnya tata kelola, rendahnya literasi keuangan pengelola, serta minimnya pemanfaatan teknologi informasi dalam sistem pelaporan keuangan. Selain itu, ketidakefektifan pengendalian internal sering kali memicu menurunnya kepercayaan masyarakat dan pemerintah daerah terhadap transparansi pengelolaan BUMDes. Akuntabilitas keuangan yang transparan serta pelaporan keuangan yang andal berperan penting dalam meningkatkan kualitas pengambilan keputusan pemangku kepentingan dan pengelola BUMDes. Dengan tersedianya informasi keuangan yang akurat, relevan, dan dapat dipertanggungjawabkan, proses perencanaan, pengelolaan, serta evaluasi kebijakan dapat berjalan lebih efektif dan berkelanjutan. Hal ini secara langsung berkontribusi terhadap pencapaian SDGs Desa, khususnya dalam aspek pertumbuhan ekonomi inklusif, pengentasan kemiskinan, serta peningkatan kesejahteraan masyarakat di tingkat desa.

Penelitian Terdahulu yang Relevan

No	Penulis/ Tahun	Judul	Tujuan	Metode	Hasil	Kontribusi dan relevansi
1	Aprilia, dkk (2021)	Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Badan	Menganalisis pengaruh Kompetensi SDM, Komitmen Organisasi dan Sistem	Metode Deskriptif pendekatan Kuantitatif	Kompetensi SDM, Komitmen Organisasi dan SPI secara	Menjadi dasar teori dan indikator

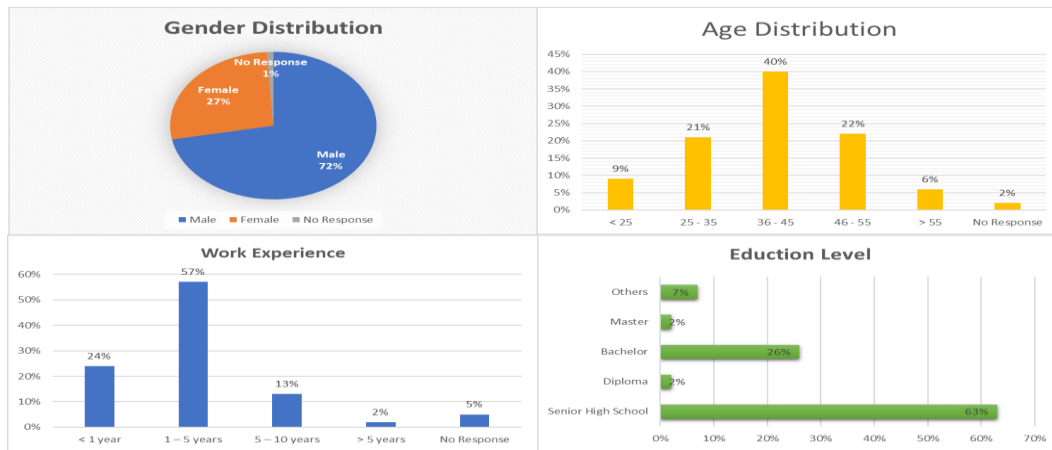
		Usaha Milik Desa di Kabupaten Kuningan	Pengendalian Internal terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Badan Usaha Milik Desa di Kabupaten Kuningan		parsial berpengaruh positif signifikan	penilaian variabel SDM dan SPI
2	Purba, dkk (2022)	Pengaruh Kompetensi dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Akuntabilitas Pemerintah Desa Dalam Mengelola Alokasi Dana Desa	Menguji dan Menganalisis pengaruh kompetensi dan sistem pengendalian internal terhadap akuntabilitas pemerintah desa dalam mengelola alokasi dana desa	Metode Deskriptif pendekatan Kuantitatif dan Regresi linier berganda	Kompetensi SDM berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap akuntabilitas pemerintah desa sedangkan SPI berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas pemerintah desa.	Menjadi dasar teori variabel SDM dan SPI
3	Yanti, dkk (2025)	Pengaruh Akseibilitas Laporan Keuangan, Sistem Pengendalian Internal dan Kompetensi Aparatur Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa di Kecamatan Jembrana, Kabupaten Jembrana.	Menguji pengaruh akseibilitas laporan keuangan, sistem pengendalian internal dan kompetensi aparatur terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa di kecamatan Jembrana, kabupaten Jembrana	Metode Deskriptif pendekatan Kuantitatif dan Regresi linier berganda	Akseibilitas Laporan keuangan, SPI dan kompetensi aparatur secara parsial berpengaruh positif signifikan	Menjadi dasar teori variabel SDM dan SPI

METODE PENELITIAN

Metode Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif kausal. Pendekatan kuantitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk menguji hubungan antarvariabel secara objektif melalui pengukuran yang dinyatakan dalam bentuk angka, sehingga hasil penelitian dapat dianalisis menggunakan teknik statistik. Pendekatan kuantitatif memungkinkan peneliti memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh kompetensi sumber daya manusia dan sistem pengendalian internal terhadap akuntabilitas keuangan pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data primer, yaitu data yang diperoleh secara langsung dari responden melalui penyebaran kuesioner. Penggunaan data primer memungkinkan peneliti memperoleh informasi yang sesuai dengan tujuan penelitian karena instrumen disusun berdasarkan indikator-indikator setiap variabel yang telah dikembangkan dari teori dan penelitian terdahulu. Seluruh butir pertanyaan dalam kuesioner diukur menggunakan skala Likert lima tingkat, sehingga jawaban responden dapat dikonversi menjadi data kuantitatif untuk dianalisis menggunakan teknik statistik. Penelitian dilakukan di wilayah Provinsi Banten, dengan mengambil studi kasus pada beberapa BUMDes di kabupaten/kota terpilih, antara lain: Kabupaten Pandeglang, Kabupaten Lebak, Kabupaten Serang, Kabupaten Tangerang, Kota Cilegon, Kota Serang dan Kota Tangerang. Dengan total kuisisioner yang disebarkan sebanyak 818 dan diperoleh sampel yang valid sebanyak 434 kuisisioner. Selanjutnya analisis data dilakukan dengan menggunakan Regresi Linier Berganda dengan bantuan aplikasi SPSS, uji yang dilakukan meliputi Uji Validitas, Uji Reabilitas, Uji Asumsi Klasik dan Uji Hipotesis.

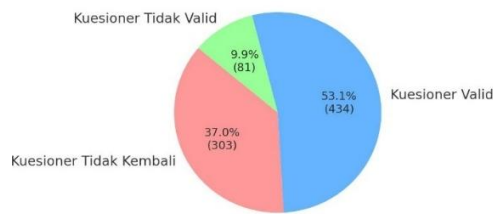
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Sebagai langkah awal analisis, berikut ditampilkan data karakteristik responden yang terlibat dalam penelitian ini.



Gambar 1. Karakteristik Responden Penelitian

Penyebaran kuesioner dilakukan kepada seluruh responden yang menjadi target penelitian. Tingkat pengembalian kuesioner sekitar 63% dari 818 yang disebar, dan setelah dilakukan pemeriksaan kelengkapan, sejumlah 434 kuesioner dinyatakan valid. Rekapitulasi penyebaran, pengembalian, dan kuesioner valid dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Tingkat Penyebaran, Pengembalian, dan Validitas Kuesioner

Uji Statistik deskriptif

Tabel 1. Hasil Uji Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean		Std. Deviation
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic
TOTAL KSDM	434	12	30	25.05	.149	3.094
TOTAL SPI	434	19	40	33.41	.184	3.841
TOTAL AK	434	11	40	32.09	.204	4.244
Valid N (listwise)	434					

Sumber: Data yang telah diolah penulis (2026)

Dapat diketahui bahwa nilai rata-rata variabel Kompetensi SDM sebesar 25,05 lebih besar dibandingkan nilai standar deviasinya sebesar 3,094. Hal ini menunjukkan bahwa persepsi responden terhadap kompetensi SDM cenderung seragam dan memiliki variasi yang rendah. Selain itu, nilai rata-rata dapat digunakan sebagai representasi yang baik dari kondisi kompetensi SDM di lokasi penelitian karena minimnya penyimpangan data. Nilai rata-rata variabel Sistem Pengendalian Internal sebesar 33,41 lebih besar dibandingkan nilai standar deviasinya sebesar 3,841. Hal ini menunjukkan bahwa persepsi responden terhadap SPI cenderung seragam dan memiliki variasi yang rendah. Selain itu, nilai rata-rata dapat digunakan sebagai representasi yang baik dari kondisi SPI di lokasi penelitian karena minimnya penyimpangan data. Nilai rata-rata variabel Akuntabilitas Keuangan sebesar 32,09 lebih besar dibandingkan nilai standar deviasinya sebesar 4,244. Hal ini menunjukkan bahwa persepsi responden terhadap Akuntabilitas Keuangan cenderung seragam dan memiliki variasi yang rendah. Selain itu, nilai rata-rata dapat digunakan sebagai representasi yang baik dari kondisi Akuntabilitas Keuangan di lokasi penelitian karena minimnya penyimpangan data.

Pengujian Instrumen

Uji Validitas

Tabel 2. Hasil Uji Validitas

	KSDM	SPI	AK
Pearson Correlation	0,725	0,365	0,313
Sig. (2-tailed)	<,001	<,001	<,001
N	434	434	434

Berdasarkan hasil uji validitas menggunakan korelasi Pearson (r) dengan jumlah responden (n = 434) dan derajat kebebasan (df = 432), diperoleh nilai r-tabel sebesar 0,094 pada taraf signifikansi 0,05, sehingga seluruh item pernyataan pada variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia (0,725), Sistem Pengendalian Internal (0,365), dan Akuntabilitas (0,313) dinyatakan valid karena nilai r-hitung masing-masing lebih besar dari r-tabel.

Uji Reabilitas

Tabel 3 Hasil Uji Reabilitas

Cronbach's Alpha	N of Items
.898	22

Berdasarkan hasil pengujian reliabilitas, diperoleh nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,898 dengan jumlah item pernyataan sebanyak 22. Karena nilai Cronbach's Alpha tersebut lebih besar dari 0,60, maka dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan dalam kuesioner ini reliabel atau memiliki tingkat konsistensi internal yang sangat baik, sehingga layak digunakan untuk analisis selanjutnya.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
			Unstandardized Residual
N			434
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		.0000000
	Std. Deviation		3.76574503
Most Extreme Differences	Absolute		.092
	Positive		.047
	Negative		-.092
Test Statistic			.092
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c			.000
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^d	Sig.		.000
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.000
		Upper Bound	.000
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			
c. Lilliefors Significance Correction.			
d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 299883525.			

Sumber: Data Yang Diolah Penulis, 2026

Nilai signifikansi sebesar 0,000 menunjukkan bahwa data tidak berdistribusi normal secara statistik. Meskipun data mentah mungkin menunjukkan sedikit kemiringan dan probability dibawah 0,05, namun dengan jumlah sampel sebanyak 434 responden, berdasarkan Teorema Limit Pusat (Gujarati, 2009), distribusi rata-rata sampel telah mendekati normal sehingga analisis inferensial dapat dilakukan dengan valid.

Uji Multikolinieritas

Tabel 5. Hasil Uji Multikolinieritas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	13.776	1.709		8.060	.000		
	TOTAL KSDM	.334	.074	.243	4.486	.000	.622	1.609
	TOTAL SPI	.298	.060	.270	4.977	.000	.622	1.609
a. Dependent Variable: TOTAL AK								

Sumber : Data Diolah Penulis, 2026

Berdasarkan hasil uji pada tabel 5, terlihat bahwa tidak ada nilai centered VIF diatas 10, nilai centered VIF berkisar pada nilai $1,609 < 10$, dan nilai tolerance $0,622 > 0,1$ maka dapat disimpulkan tidak ada multikolinearitas yang serius dalam data penelitian ini.

Uji Heterokedastisitas

Tabel 6. Hasil Uji Heterokedastisitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-7.079	15.109		-.469	.640
	TOTAL KSDM	-.317	.657	-.029	-.482	.630
	TOTAL SPI	.873	.530	.100	1.649	.100
a. Dependent Variable: U2T						

Sumber: Data Diolah Penulis, 2026

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas, variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia (X1) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,630 yang lebih besar dari 0,05 sehingga tidak terjadi heteroskedastisitas. Selain itu, variabel Sistem Pengendalian Internal (X2) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,100 yang lebih besar dari 0,05, sehingga pada variabel ini juga tidak terjadi heteroskedastisitas.

Pengujian Hipotesis

Analisis Regresi Berganda

Tabel 7. Hasil Analisis Regresi Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	13.776	1.709		8.060	.000		
	TOTAL KSDM	.334	.074	.243	4.486	.000	.622	1.609
	TOTAL SPI	.298	.060	.270	4.977	.000	.622	1.609
Dependent Variable: TOTAL AK								

Sumber: Data Diolah Penulis, 2026

Model persamaan regresi yang dihasilkan dari tabel output 7 adalah:

$$AK = 13,776 + 0,334 KSDM + 0,298 SPI$$

1. Konstanta (β_0). Nilai konstanta (β_0) persamaan regresi penelitian ini adalah 13,776. Nilai tersebut menunjukkan besarnya nilai Akuntabilitas Keuangan Perusahaan. Jika semua variabel independen adalah 0 atau tidak dipengaruhi Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Sistem Pengendalian Internal
2. Koefisien Regresi (β_i)

- a. Nilai koefisien regresi Kompetensi Sumber Daya Manusia (KSDM) adalah 0,334, artinya jika tingkat kompetensi Sumber Daya Manusia berubah satu satuan, maka nilai Akuntabilitas Keuangan BUMDes akan naik sebesar 0,334 dengan asumsi variabel independen yang lainnya juga adalah constant/ tidak berubah.
- b. Nilai koefisien regresi Sistem Pengendalian Internal (SPI) adalah 0,298, artinya jika tingkat Sistem Pengendalian Internal berubah satu satuan, maka nilai Akuntabilitas Keuangan BUMDes juga akan naik sebesar 0,298 dengan asumsi variabel independen yang lainnya juga adalah constant/ tidak berubah.

Uji F

Tabel 8. Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1658.825	2	829.412	58.218	.000 ^b
	Residual	6140.302	431	14.247		
	Total	7799.127	433			
a. Dependent Variable: TOTAL AK						
b. Predictors: (Constant), TOTAL SPI, TOTAL KSDM						

Sumber: Data Diolah Penulis, 2026

Berdasarkan tabel 8 diatas, nilai F hitung: 58,218 > f tabel: 0,051 Dan nilai sig. 0,00 < 0,05, hal ini menunjukkan bahwa variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Sistem Pengendalian Internal secara bersama-sama berpengaruh terhadap Akuntabilitas Keuangan BUMDes.

Uji signifikansi parsial (uji t)

Tabel 9. Hasil Uji t

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	13.776	1.709		8.060	.000		
	TOTAL KSDM	.334	.074	.243	4.486	.000	.622	1.609
	TOTAL SPI	.298	.060	.270	4.977	.000	.622	1.609
b. Dependent Variable: TOTAL AK								

Sumber : Data Diolah Penulis, 2026

Berdasarkan tabel output 9 nilai signifikansi sebesar 0.00 < 0.05 dengan nilai t_{hitung} sebesar 4,486 > t_{tabel} sebesar 1.965, berdasarkan hasil diatas maka Kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh terhadap Akuntabilitas Keuangan BUMDes. Berdasarkan tabel output 9 nilai signifikansi sebesar 0.00 < 0.05 dengan nilai t_{hitung} sebesar 4,977 > t_{tabel} sebesar 1.965, berdasarkan hasil diatas maka Sistem Pengendalian Internal berpengaruh terhadap Akuntabilitas Keuangan BUMDes.

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 10. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.461 ^a	.213	.209	3.774
a. Predictors: (Constant), TOTAL SPI, TOTAL KSDM				
b. Dependent Variable: TOTAL AK				

Sumber: Data Diolah Penulis, 2026

Dari tampilan output Model *summary* besarnya R^2 adalah 0.213. Hal ini berarti menjelaskan bahwa seluruh variabel bebas Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Sistem Pengendalian Internal secara serentak mempunyai pengaruh (kontribusi) terhadap efektivitas penjualan sebesar 0.213 atau 21%. Sedangkan sisanya sebesar 79% dijelaskan oleh faktor-faktor lain di luar penelitian

Pembahasan

Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Akuntabilitas Keuangan BUMDes

Berdasarkan tabel output 4.9 nilai signifikansi sebesar $0.00 < 0.05$ dengan nilai t_{hitung} sebesar $4,486 > t_{tabel}$ sebesar 1.965, hal ini menunjukkan bahwa kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh terhadap Akuntabilitas Keuangan BUMDes. SDM yang memiliki pemahaman akuntansi akan mampu menyajikan laporan yang bebas dari kesalahan material, sehingga meningkatkan kualitas akuntabilitas. Kompetensi memungkinkan pengelola untuk menyederhanakan data keuangan yang kompleks menjadi informasi yang mudah dipahami oleh masyarakat luas. Pengelola yang kompeten akan selalu memperbarui pengetahuan mereka terkait aturan hukum terbaru, sehingga laporan yang dihasilkan tidak hanya akurat secara angka, tetapi juga sah secara hukum. Hal ini juga sejalan dengan teori *stewardship* yang menjelaskan pentingnya kompetensi sumber daya manusia dalam mewujudkan akuntabilitas. Pegawai publik berperan sebagai *steward* yang harus menjaga kepercayaan publik melalui kinerja yang profesional, transparan, dan bertanggung jawab (Subagyo, 2018). Kompetensi pengelola BUMDes secara signifikan menentukan tingkat akuntabilitas karena pengelola yang terampil cenderung lebih disiplin dalam pencatatan keuangan.. Dengan kata lain, semakin tinggi tingkat *stewardship* di kalangan pengelola BUMDes, semakin besar pula komitmen terhadap akuntabilitas publik. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Aini & Dwiridotjahjono (2022) dan Suryani (2021) yang menyatakan bahwa kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh terhadap Akuntabilitas Keuangan BUMDes..

Sistem Pengendalian Internal terhadap Akuntabilitas Keuangan BUMDes

Berdasarkan tabel output 4.9 nilai signifikansi sebesar $0.00 < 0.05$ dengan nilai t_{hitung} sebesar $4,977 > t_{tabel}$ sebesar 1.965, berdasarkan hasil diatas maka Sistem Pengendalian Internal berpengaruh terhadap Akuntabilitas Keuangan BUMDes. Hubungan antara Sistem Pengendalian Internal dan akuntabilitas bersifat struktural. SPI berfungsi sebagai alat kontrol yang memastikan bahwa setiap rupiah yang dikelola BUMDes dapat dipertanggungjawabkan. SPI yang kuat melalui pemisahan tugas (fungsi otorisasi, pencatatan, dan penyimpanan) meminimalisir peluang terjadinya penyelewengan dana. Dengan adanya prosedur pengecekan silang dan verifikasi dokumen, data yang masuk ke dalam laporan keuangan menjadi lebih akurat. SPI memastikan bahwa operasional BUMDes berjalan sesuai dengan Standar Operasional Prosedur (SOP) dan regulasi pemerintah, yang merupakan syarat mutlak akuntabilitas publik. SPI dipandang sebagai mekanisme pendukung bagi para pengelola (*stewards*) untuk membuktikan integritas mereka. SPI menyediakan struktur yang membantu pengelola BUMDes untuk bekerja secara transparan. Keberadaan sistem kontrol yang baik mempermudah pengelola untuk melaporkan kinerja keuangan mereka kepada pemerintah desa dan masyarakat tanpa keraguan akan adanya kesalahan sistematis. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Aini & Dwiridotjahjono (2022) dan Mada, dkk (2017) yang menyatakan bahwa Sistem Pengendalian Internal berpengaruh terhadap Akuntabilitas Keuangan BUMDes.

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara empiris pengaruh pemanfaatan kompetensi sumber daya manusia dan sistem pengendalian internal terhadap akuntabilitas keuangan BUMDes. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia dan sistem pengendalian internal memiliki pengaruh yang signifikan terhadap akuntabilitas keuangan BUMDes. Baik secara parsial maupun secara bersama-sama. Dimana sumber daya manusia yang memiliki kompetensi pemahaman akuntansi akan mampu menyajikan laporan yang bebas dari kesalahan material, sehingga meningkatkan kualitas akuntabilitas sementara sistem pengendalian internal yang efektif memperkuat mekanisme transparansi dan pencegahan penyalahgunaan dana. Dari sisi kontribusi, penelitian ini memperluas literatur tentang tata kelola keuangan desa dengan memberikan bukti empiris bahwa kompetensi sumber daya manusia dan sistem pengendalian internal adalah salah satu kunci untuk memperkuat akuntabilitas keuangan BUMDes sekaligus membangun kembali kepercayaan publik. Secara praktis, hasil penelitian ini merekomendasikan perlunya penguatan kapasitas pengelola BUMDES dalam literasi keuangan dan teknologi informasi, penerapan standar akuntansi, serta peningkatan efektivitas sistem pengendalian internal sehingga akuntabilitas keuangan BUMDes dapat tercapai secara berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Apriliani, R, N. Nurhayati & D. Purnama. (2021). Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Badan Usaha Milik Desa di Kabupaten Kuningan. *Tirtayasa Ekonomika*. 16 (2). 172-189.
- COSO. (2013). Internal Control — Integrated Framework: Executive Summary. Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission.
- Davis, J. H., Schoorman, F. D., & Donaldson, L. (1997). Toward a stewardship theory of management. *Academy of Management Review*, 22(1), 20–47.
- Ghozali. (2019). Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8). Badan Penerbit Diponegoro.
- Indonesia Corruption Watch. (2024). Laporan hasil pemantauan tren korupsi tahun 2023. Indonesia Corruption Watch.
- Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi. (2024). Data profil BUMDes nasional. Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Republik Indonesia.
- Mardiasmo. (2009). Akuntansi Sektor Publik. Yogyakarta: CV. Alfabeta.
- Pemerintah No. 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah
- Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 11 Tahun 2021 mengatur tentang Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)
- Peraturan Pemerintah No. 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan
- Purba, S. Saragih, R., & Tika Meisiska Br Sembiring. (2022). Pengaruh Kompetensi dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Akuntabilitas Pemerintah Desa Dalam Mengelola Alokasi Dana Desa. *AKUA : Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. 1 (1), 122-129.
- Spencer, L. M., & Spencer, S. M. (1993). *Competence at Work: Models for Superior Performance*. John Wiley & Sons.
- Subagyo. (2018). Akuntabilitas Sektor Publik: Teori dan Praktik. Gava Media.
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: CV. Alfabeta
- Suparji. (2019). Pedoman Tata Kelola BUMDes. Jakarta Selatan: UAI Press.
- Suryani. (2021). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan BUMDes. *Jurnal Akuntansi dan Tata Kelola*.

Yanti, N, A.A. Ayu, E T & Sri Eka J. (2025). Pengaruh Aksebilitas Laporan Keuangan, Sistem Pengendalian Internal dan Kompetensi Aparatur Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa di Kecamatan Jembrana, Kabupaten Jembrana. Jurnal Riset Akuntansi Warmadewa, 6 (1), 30-37.